

Wilayah kesesuaian fisik tanaman lengkeng di Kabupaten Temanggung

Endah kusrini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332989&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

LATAR BELAKANG

Lengkeng (*Nephelium Longanum*) adalah salah satu jenis buah di Indonesia yang belum banyak dibudidayakan. Dengan jumlah produksi yang terbatas sedangkan permintaan masyarakat cukup tinggi, harga buah lengkeng tergolong tinggi dibandingkan dengan buah lokal lainnya di Indonesia, sehingga apabila tanaman ini dibudidayakan secara baik, akan memberikan keuntungan finansial yang cukup tinggi.

Karena kondisi fisik alam tertentu di Indonesia yaitu : tekstur tanah, kemasaman (pH) tanah, curah hujan, distribusi curah hujan serta ketinggian, tanaman ini dapat berproduksi dengan baik. Kabupaten Temanggung merupakan daerah sentra produksi tanaman lengkeng terbesar di Indonesia, dan pembudidayaannya dilakukan secara meluas hampir pada seluruh kecamatan di wilayah itu.

MASALAH

1. Berdasarkan syarat tumbuhnya, bagaimana pola wilayah kesesuaian fisik tanaman lengkeng di Kabupaten Temanggung ?
2. Bagaimana penyebaran dan produktifitas tanaman lengkeng dihubungkan dengan wilayah kesesuaian fisiknya ?

METODE PENELITIAN DAN ANALISA

Penelitian ini menggunakan metode analisa korelasi peta yang didukung oleh survey di lokasi penelitian. Dan diperoleh wilayah kesesuaian fisik tanaman lengkeng berdasarkan syarat tumbuhnya yaitu wilayah yang diklasifikasikan atas wilayah sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Wilayah kesesuaian dengan kategori sesuai merupakan wilayah yang terluas dan merupakan penyebaran areal lengkeng terluas pula dengan produktifitas tinggi, wilayah ini merupakan bagian dari Kecamatan Pringsurat, Temanggung, dan Kaloran

HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Penyebaran areal lengkeng yang terpusat di bagian Tenggara, Tengah, dan Selatan wilayah penelitian yaitu Kecamatan Pringsurat, Temanggung, dan Tembarak dengan produksi rata-rata tinggi. Wilayah kesesuaian yang terluas adalah yang berkategori sesuai yang membentang di bagian Tengah wilayah penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa ada hubungan keselarasan antara wilayah kesesuaian fisik dengan penyebaran dan produktifitas tanaman lengkeng di Kabupaten Temanggung.